

## BAB VI

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### KESIMPULAN

##### A. Kesimpulan Yang Aktual

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Kecerdasan emosional dalam atmosfir kepemimpinan yayasan Akademi Kebidanan Imelda Medan dapat dikategorikan mampu memahami dan mengenali emosi diri, belum mampu mengelola emosi diri, tetapi mampu memotivasi diri, mampu mengenali emosi orang lain dan merasa empati serta mampu membina hubungan dengan orang lain secara baik membuat situasi kebersamaan yang menciptakan suasana harmonis yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional dalam atmosfir kepemimpinan yang dipimpinnya sehingga termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan dan keterampilan guna meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Kecerdasan emosional dalam atmosfir kepemimpinan institusi (direktur) Akademi kebidanan Yayasan Imelda Medan dapat dikategorikan mampu memahami dan mengenali emosi diri, mampu mengelola emosi diri dan memotivasi diri, mampu mengenali emosi orang lain dan merasa empati serta mampu membina hubungan dengan orang lain secara baik membuat situasi kebersamaan demi terciptanya suasana harmonis yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional dalam atmosfir kepemimpinan yang dipimpinnya sehingga termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan dan keterampilan guna meningkatkan kualitas pendidik

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIMED

3. Berkat kecerdasan emosional dalam atmosfer kepemimpinan direktur maka kecerdasan emosional dalam atmosfer kepemimpinan pembantu direktur I, II dan III dosen mampu memotivasi diri, tetapi masih kurang mampu memahami dan mengenali emosi diri, mampu mengelola emosi diri dan mengenali emosi orang lain juga merasa empati serta mampu membina hubungan dengan dosen untuk mengefektifkan pengelolaan manajemen kelas dan proses belajar mengajar secara baik membuat situasi kebersamaan demi terciptanya suasana harmonis untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Kecerdasan emosional dalam atmosfer kepemimpinan pegawai / staf dosen masih dapat dikategorikan mampu memotivasi diri, mampu memahami dan mengenali emosi diri, mampu mengelola emosi diri dan mengenali emosi orang lain juga merasa empati serta mampu membina hubungan dengan sesama dosen untuk mengefektifkan pengelolaan manajemen kelas dan proses belajar mengajar secara baik membuat situasi kebersamaan yang membuat suasana harmonis dalam meningkatkan kualitas pendidikan

#### **B. Kesimpulan Konseptual**

Dalam kondisi belajar mengajar Kecerdasan Emosional Dalam Atmosfir Kepemimpinan Akademi Kebidanan Imelda Medan berjalan secara efektif dengan menunjukkan ciri kepemimpinan yang demokratis serta berorientasi secara terstruktur, juga memberi kebebasan kepada semua personil yang dipimpinnya untuk berkreasi sesuai dengan tujuan peningkatan pendidikan yang direncanakan.

## **IMPLIKASI**

Dengan adanya kesimpulan konseptual diatas, diharapkan semua personil civitas Akademi Kebidanan Imelda Medan, maupun instansi lain mampu mempertahankan dan meningkatkan kecerdasan emosional dalam atmosfer kepemimpinannya dalam mekanisme pertahanan diri.

## **SARAN**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan diatas peneliti mengajukan saran-saran, kiranya dapat bermanfaat sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan pendidikan Akademi Kebidanan Yayasan Imelda Medan sebagai berikut :

1. Pimpinan Yayasan Akademi Kebidanan Imelda Medan harus berusaha terus untuk mempertahankan kecerdasan emosional dalam atmosfer kepemimpinannya untuk situasi kebersamaan yang menciptakan suasana harmonis demi meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Pimpinan Institusi ( direktur) Akademi Kebidanan Imelda Medan juga harus berusaha terus mempertahankan kecerdasan emosional dalam atmosfer kepemimpinannya untuk selalu berkomunikasi dengan baik terhadap pimpinan yayasan dan pudir I, II dan III serta Pegawai Adm. / staf dosen demi terciptanya suasana harmonis untuk meningkatkan kualitas pendidikan.